

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana pendekatan dan prosedur penelitian akan menghasilkan data deskriptif tanpa menggunakan angka statistik. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau ucapan dari orang atau perilaku karakter yang diamati.<sup>33</sup> Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan, subjek atau objek, penelitian selanjutnya dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung. Selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dimana dapat berkontribusi memberikan informasi mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta lebih banyak diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang akan membuat gambaran atau mencoba melukiskan suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat dan sesuai aturan.<sup>34</sup>

Metode kualitatif digunakan tidak tanpa alasan, dengan menimbang beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif mudah dan lebih menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini memberikan

---

<sup>33</sup> Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4.

<sup>34</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.28.

penyajian hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih sensitif sehingga dapat beradaptasi dan banyak fokus pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>35</sup>

Kemudian jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yaitu studi kasus. Menurut Susilo merupakan suatu langkah atau metode untuk memahami objek individu atau kelompok yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar memperoleh pemahaman secara mendalam tentang individu atau kelompok tersebut dengan masalah yang dihadapinya dengan tujuan agar masalahnya dapat terselesaikan dan mendapatkan pengembangan diri yang lebih baik.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengetahui bagaimana manajemen penerimaan peserta didik baru kelas industri alfamart class di SMKN 2 Kota Kediri mulai dari perencanaan, pelaksanaan, kendala.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk mendapatkan sebuah data sebanyak mungkin dan akurat secara mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, penenliti sendiri atau dengan uluran tangan orang lain merupakan alat pengumpul data utama maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>37</sup> Bisa dikatakan kehadiran peneliti begitu diperlukan untuk lebih mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang akan dibahas.

---

<sup>35</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, Dasar-Dasar Penelitian,( Surabaya: Elkaf, 2006), hlm.116.

<sup>36</sup> Rahardjo, et. al., Pemahaman Individu Teknik Non Tes (Kudus: Nora Media Interprise, 2011),hlm.250.

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hlm.4.

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah sebuah tempat dimana penulis melaksanakan penelitian untuk memperoleh dan mendapatkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di SMKN 2 Kota Kediri terletak di Jl. Veteran No.5, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114. SMKN 2 Kota Kediri merupakan sekolah kejuruan unggulan di Kota Kediri yang menjadi pilihan prioritas orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Sekolah ini mempunyai beberapa jurusan yang melahirkan generasi siap kerja sehingga menambah daya tarik tersendiri bagi orang tua. Terkhusus program kelas industri alfamart class dimana proses seleksi yang begitu ketat.

Sebagai tamu etisnya harus izin terhadap pemilik, peneliti melakukan perizinan kepada pihak yang berwenang dengan melampirkan surat dari fakultas tarbiyah apakah boleh atau tidak melakukan penelitian di SMKN 2 Kota Kediri. Adapun visi dan misi dan tujuan SMKN 2 Kota Kediri.

### **Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah**

## 1. VISI

Mewujudkan siswa yang berkarakter, berprestasi dan berdaya saing sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam menghadapi Era Industri 4.0

## 2. MISI

- a. Peningkatan Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa
- b. Meningkatkan Identitas diri dalam menghormati keberagaman dan toleransi terhadap perbedaan
- c. Meningkatkan kolaborasi dan kepedulian terhadap sesama
- d. Meningkatkan kesadaran akan diri dan regulasi terhadap situasi yang dihadapi
- e. Meningkatkan analisi, evaluasi dan merefeksikan informasidan gagasan dengan baik
- f. Peningkatan hasil gagasan, karya dan tindakan yang orisinil serta memiliki keluwesan berpikir terhadap permasalahan
- g. Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung penguatan karakter dan budaya kerja
- h. Peningkatan jumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh siswa sesuai potensi bakat dan minatnya
- i. Peningkatan kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan mandiri atau kelompok
- j. Melestarikan dan mengembangkan budaya masyarakat melalui kegiatan ekstrakurikuler

- k. Bekerja sama dalam melestarikan budaya tradisional yang bersumber pada budaya local
  - l. Meningkatkan rasa cinta terhadap budaya tradisional yang bersumber pada budaya local
  - m. Peningkatan kerja sama dengan industri dalam perekrutan alumni
  - n. Meningkatkan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Industri, lembaga pemerintah, swasta dan praktisi bisnis.
  - o. Meningkatkan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Industri dalam bidang pemagangan Siswa, Guru dan perekrutan lulusan.
  - p. Mengembangkan kerjasama dengan IDUKA berhubungan dengan sinkronisasi kurikulum sekolah dan mendatangkan IDUKA sebagai guru tamu agar terjadi Link And Match.
  - q. Menyiapkan siswa dengan mengoptimalkan potensi, minat dan bakat sebagai tenaga kerja tingkat menengah dan wirausaha yang memiliki sikap, ketrampilan dan pengetahuan professional.
  - r. Menciptakan pembelajaran berbasis kewirausahaan untuk membentuk pribadi mandiri dan tangguh dalam berkopetensi.
  - s. Membangun dan memperkuat kelembagaan unit produksi sebagai wadah pelatihan siswa.
3. Tujuan Sekolah
- a. Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Mahaesa
  - b. Menghormatikeberagaman dan toleransiterhadap perbedaan
  - c. Melakukan kolaborasi dan kepedulian terhadap sesame

- d. Memiliki kesadaran diri dan regulasi terhadap situasi
- e. Memperoleh dan memproses informasi serta gagasan dengan baik
- f. Menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal
- g. Penguatan karakter dan budaya kerja
- h. Menyediakan pilihan ekstrakurikuler untuk peserta didik
- i. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik
- j. Melestarikan budaya masyarakat melalui kegiatan ekstrakurikuler
- k. Melestarikan budaya tradisional yang bersumber pada budaya local
- l. Melestarikan rasa cinta terhadap budaya tradisional yang bersumber pada budaya local
- m. Terjalannya kerja sama dengan industri dalam perekrutan alumni
- n. terjalin kerja sama dengan Dunia Usaha dan Industri, lembaga pemerintah, swasta dan praktisi bisnis.
- o. Terdapatnya kerja sama dengan Dunia Usaha dan Industri dalam bidang pemagangan Siswa, Guru dan perekrutan lulusan.
- p. Terdapatnya kerjasama dengan IDUKA berhubungan dengan sinkronisasi kurikulum sekolah dan mendatangkan IDUKA sebagai guru tamu agar terjadi Link And Match.
- q. Terdapat kerja sama dengan mengoptimalkan potensi, minat dan bakat sebagai tenaga kerja tingkat menengah dan wirausaha yang memiliki sikap, ketrampilan dan pengetahuan professional.
- r. Terdapatnya pembelajaran berbasis kewirausahaan untuk

membentuk pribadi mandiri dan tangguh dalam berkompetensi.

- s. Terjadinya penguatan kelembagaan unit produksi sebagai wadah pelatihan siswa.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Iofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan benda, orang, atau tempat di mana penulis dapat membaca, mengamati, bertanya melalui wawancara dengan subyek yang diteliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.<sup>39</sup> Data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa, dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan mengumpulkan data apa saja yang sudah dikumpulkan dengan cara memasuki situasi sosial yang berupa lembaga pendidikan yaitu di SMKN 2 Kota Kediri. Adapun cara mengumpulkan datanya dengan melakukan observasi dan wawancara kepada subjek yang diteliti dan orang-orang yang berwenang di SMKN 2 Kota Kediri. Penentuan sumber data pada orang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan tujuan tertentu dan pertimbangan. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan sumber data disini yaitu bahwa orang tersebut paling tahu apa yang peneliti harapkan. Sehingga, yang menjadi

---

<sup>38</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.157.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (Jakarta: PT Bina Karya, 1989), hlm.102.

sumber untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMKN 2 Kota Kediri.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, menunjukkan pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, namun hanya dapat ditunjukkan penggunaannya.<sup>40</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan data sekunder, serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi yang berperan serta, dokumentasi, dan wawancara yang mendalam.<sup>41</sup>

#### **1. Pengamatan (*Observation*)**

Pengamatan yaitu suatu teknik kemampuan seseorang untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>42</sup> Teknik ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung obyek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Data tersebut meliputi keadaan yang ada di SMKN 2 Kota Kediri dengan terfokus pada peran atau kinerja kepala sekolah SMKN 2 Kota Kediri dalam manajemen peserta didik serta para wakil kepala sekolah SMKN 2 Kota Kediri dalam manajemen peserta didik.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet IX; Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 100-101

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 307

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* menurut Newman merupakan suatu kegiatan dimana dalam pelaksanaannya mengharuskan kedua pihak yaitu peneliti dan subjek yang diteliti bertemu dan berinteraksi secara langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang diperoleh bisa akurat dan fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>43</sup>

Wawancara yang akan dibahas yaitu meliputi bagaimana peran kepala sekolah dalam manajemen peserta didik, apa saja hal-hal yang dilakukan kepala sekolah dalam manajemen peserta didik, dan bagaimana wakil kepala sekolah dalam manajemen peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri.

## 3. Dokumentasi

Terakhir Teknik dokumentasi, dipergunakan sebagai melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang didapatkan kemudian dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan, dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Nurhadi Magetsari dkk. Menjelaskan bahwa pengertian dokumentasi merupakan suatu bahan data dan fakta yang tergolong dalam jenis, bentuk dan sifat apapun terkait tempat informasi yang direkam yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga memungkinkan peneliti mengetahui suatu peristiwa yang pernah terjadi sebagai alat penguat data wawancara dan observasi untuk memeriksa keabsahan data, dan kesimpulan. Teknik

---

<sup>43</sup> Newman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta, 2013), hlm. 493

dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang didokumentasikan atau disimpan seperti *soft file*, dokumen, data otentik atau arsip lainnya yang berkaitan dengan peran manajemen penerimaan peserta didik baru kelas industri alfamart class di SMKN 2 Kota Kediri.

## **F. Analisis Data**

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini di analisis menggunakan deskriptif kualitatif yaitu hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh secara berurutan. Data wawancara merupakan data utama yang akan menjadi bahan analisis data. Analisis data merupakan sebuah proses penghimpunan, pengumpulan, pemodelan, dan transformasi data dengan tujuan untuk memfokuskan dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran dan kesimpulan serta sebagai pendukung dalam membuat keputusan.<sup>44</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data di lokasi tersebut. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan

---

<sup>44</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 253

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>45</sup>

a. Reduksi Data

Data yang didapatkan di SMKN 2 Kota Kediri dicatat kemudian diteliti secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum data, memilah, hal-hal yang menjadi intisari, memfokuskan pada hal-hal penting. Maka dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih sempurna, dan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data-data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Langkah kedua yaitu penyajian data. Penyajian data (Data Display) merupakan sekumpulan data atau informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai penelitian.<sup>46</sup>

Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah memahami peneliti dalam memahami fenomena yang sedang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>47</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sugiyono, verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji,

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337

<sup>46</sup> Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktek* (Surabaya: Visipress Media, 2009), hlm. 183.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 340.

memahami makna, mengecek kembali dari arti penjelasan, memahami keteraturan pola-pola dari alur sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan merupakan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing kurang jelas sehingga diteliti agar menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif atau kausal, teori, atau hipotesis.<sup>48</sup>

### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan fenomena yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Metode yang digunakan peneliti dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas data (*credibility*).

Uji kredibilitas data yaitu kepercayaan terhadap hasil data kualitatif dengan proses pelaksanaannya meliputi perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*.<sup>49</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat empat tahap dalam pelaksanaan penelitian, Moelong mengungkapkan bahwa tujuan tahap-tahap penelitian agar pelaksanaan terarah dan sistematis.<sup>50</sup> Berikut tahapan penelitian :

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 253.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 365-366

<sup>50</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 127- 148.

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti melakukan survei pendahuluan yaitu dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap tempat penelitian, mencari sebuah data dan informasi tentang manajemen peserta didik di kelas industri alfamart smkn 2 Kota Kediri. Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penyusunan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian dan fokus penelitian yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Memulai Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini, peneliti memasuki dan memahami hal-hal yang terjadi di latar penelitian dalam rangka pengumpulan data-data penting yang menunjang segala bentuk penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan serangkaian bentuk upaya dalam analisis data kualitatif, sampai pada interpretasi data yang sudah dikumpulkan dan diperoleh sebelumnya. Peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap Evaluasi Data dan Pelaporan

Tahap evaluasi data dan pelaporan merupakan tahapan dimana peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menemukan sebuah titik kesimpulan untuk tujuan akhir penelitian.